

## INTISARI

**Latar belakang:** Kejadian stroke pada dekade terakhir mengalami peningkatan, berdasarkan Data Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta bahwasanya penyakit tidak menular sudah mengalami pergeseran dari yang semula rendah menjadi tinggi. Stroke bisa mengakibatkan kecacatan, baik fisik maupun disfungsi psikososial, diantaranya gangguan fungsi kognitif. Sekitar 15-25% penderita stroke menunjukkan gangguan kognitif yang nyata setelah mengalami serangan akut iskemik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah letak lesi mempengaruhi timbulnya gangguan kognitif pada penderita stroke.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode survei analitik. Penelitian ini berlangsung pada bulan Agustus 2015. Sampel sebanyak 36 pasien post stroke berusia 40-60 tahun dan memenuhi kriteria inklusi, diambil secara *Cross sectional* dengan tehnik *consecutive sampling*. Pengumpulan data melalui data primer dan sekunder berupa rekam medis dan formulir identitas responden, status kognitif diperoleh dengan menggunakan *Mini Mental State Examination* (MMSE). Analisis data yang digunakan adalah analisa *Chi-Square*.

**Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa untuk masing-masing variabel jenis usia dan tingkat pendidikan didapatkan hasil ada korelasi yang signifikan terhadap gangguan kognitif dan jenis kelamin tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap gangguan kognitif. Dengan menggunakan uji *Chi-Square*, terdapat hubungan yang signifikan antara letak lesi dengan gangguan kognitif (*P Value* = 0,018).

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh antara letak lesi dengan gangguan kognitif pada penderita stroke.

**Kata kunci:** letak lesi, gangguan kognitif, penderita stroke.

## ABSTRACT

**Background:** The incidence of stroke in the last decade has increased, according to Health Profile Data Yogyakarta Special Region that non communicable diseases already experienced a shift from the previous low becomes high. Stroke can lead to disability, both physical and psychosocial dysfunction, including impaired cognitive function. Approximately 15-25% of stroke patients showed significant cognitive impairment after suffering an acute ischemic attack. The aim of this study was to determine whether the lesion affects the onset of cognitive impairment in patients with stroke.

**Methods:** The study is using analytic survey method. This study took place in August 2015. A sample of 36 post-stroke patients aged 40-60 years and met the inclusion criteria, taken in cross sectional with consecutive sampling technique. The collection of data through primary and secondary data such as medical records and forms the identity of respondents, cognitive status is obtained by using the Mini Mental State Examination (MMSE). Analysis of the data used is the Chi-square analysis.

**Results:** The results showed that for each variable type of ages and education levels showed no significant correlation to cognitive impairment and gender do not significantly correlate to cognitive impairment. By using the Chi-Square test, there is a significant relationship between the lesion with cognitive impairment (P Value = 0.018).

**Conclusion:** There is the influence of the lesion with cognitive impairment in patients with stroke.

**Keywords:** lesion, cognitive impairment, stroke patients.